

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN SIFAT
KONSUMTIF TERHADAP PINJAMAN ONLINE DENGAN
INKLUSI KEUANGAN SEBAGAI PEMODERASI**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Magister Akuntansi



**Disusun Oleh:
Tio Waskito Erdi
122100751**

**PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
2023**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN SIFAT
KONSUMTIF TERHADAP PINJAMAN ONLINE DENGAN
INKLUSI KEUANGA SEBAGAI PEMODERASI**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Magister Akuntansi



**Disusun Oleh:
Tio Waskito Erdi
122100751**

**PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN SIFAT KONSUMTIF TERHADAP PINJAMAN ONLINE DENGAN INKLUSI KEUANGAN SEBAGAI PEMODERASI

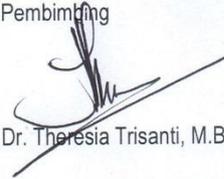
dipersiapkan dan disusun oleh:

Tio Waskito Erdi

Nomor Mahasiswa: 122100751

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal: 7 Nopember 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Magister Akuntansi (M.Ak.) di bidang Akuntansi

SUSUNAN TIM PENGUJI

Pembimbing		Ketua Penguji	
Dr. Theresia Trisanti, M.B.A., Ak., CA.		Prof. Dr. Baldric Siregar, M.B.A., C.M.A., Ak., CA.	
		Anggota Penguji	
		Dr. Wing Wahyu Winarno, MAFIS., Ak., CA.	



Yogyakarta, 7 Nopember 2022
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
Ketua,


Dr. Wisnu Prajogo, MBA.

HALAMAN PENGESAHAN



Program Magister Akuntansi dan Magister Manajemen
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

UJIAN TESIS

Tesis berjudul:

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN SIFAT KONSUMTIF TERHADAP PINJAMAN
ONLINE DENGAN INKLUSI KEUANGAN SEBAGAI PEMODERASI

Telah diuji pada tanggal: 7 Nopember 2022

Tim Penguji:

Ketua

Prof. Dr. Baldrice Siregar, M.B.A., C.M.A., Ak., CA.

Anggota

Dr. Wing Wahyu Winarno, MAFIS., Ak., CA.

Pembimbing

Dr. Theresia Trisanti, M.B.A., Ak., CA.

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA YOGYAKARTA
JL. SETURAN, YOGYAKARTA 55281, P.O. BOX 1014 YOGYAKARTA 55010
TELP. (0274) 486160, 486321, FAKS. (0274) 486155 www.stieykpn.ac.id

Pernyataan Keaslian Karya Tulis Tesis

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa tesis dengan judul:

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN SIFAT KONSUMTIF TERHADAP PINJAMAN ONLINE DENGAN INKLUSI KEUANGAN SEBAGAI PEMODERASI

diajukan untuk diuji pada tanggal 7 Nopember 2022, adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian karya tulis orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan orang lain. Bila dikemudian hari terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, maka saya bersedia menerima pembatalan gelar dan ijazah yang diberikan oleh Program Pascasarjana STIE YKPN Yogyakarta batal saya terima.

Yogyakarta, 7 Nopember 2022

Yang memberi pernyataan

Saksi 1, sebagai Ketua Tim Penguji

Prof. Dr. Baldrice Siregar, M.B.A., C.M.A., Ak., CA.

Tio Waskito Erdi

Saksi 2, sebagai Anggota Penguji

Dr. Wing Wahyu Winarno, MAFIS., Ak., CA.

Saksi 3, sebagai Pembimbing

Dr. Theresia Trisanti, M.B.A., Ak., CA.

Saksi 4, sebagai Ketua STIE YKPN Yogyakarta

Dr. Wisnu Prajogo, MBA.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN SIFAT KONSUMTIF TERHADAP PINJAMAN ONLINE DENGAN INKLUSI KEUANGAN SEBAGAI PEMODERASI

Tio Waskito Erdi¹, Theresia Trisanti²

Graduate Program, Master of Accounting, Department of Management, YKPN
School of Business (STIE YKPN), Yogyakarta, Indonesia

*Corresponding author, e-mail: tiowaskitoe@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine financial literacy, lifestyle, and consumptive nature of online loans with financial inclusion as a moderator. Respondents in this study were people who had used online loans. Sources of data in this study are primary and secondary data, and the type of data used is quantitative. The sampling technique used purposive sampling with the data collection method in the form of a questionnaire (questionnaire). The data analysis technique used is using the Structural Equation Modeling (SEM) method based on Partial Least Square (PLS with two sub models, namely the measurement model/Outer Model (Validity Test, Reliability Test), and the structural model/Inner Model (R Square, Effect Size F Square), Path Coefficients, Hypothesis Testing Model. The results show that Financial Literacy and Lifestyle have a positive effect on online loans, Consumptive Nature has a negative effect on online loans, while Financial Inclusion can moderate Financial Literacy, Lifestyle, Consumptive Nature on Online Loans.

Keywords: Financial Literacy, Lifestyle, Consumptive Nature, Peer to Peer Lending Service, Financial Inclusion

PENDAHULUAN

Era globalisasi adalah era yang semakin berkembang secara global atau modern dalam berbagai aspek kehidupan. salah satunya kemajuan teknologi di bidang finansial (Gomber et al., 2018). *Financial technology* adalah perpaduan antara teknologi dan jasa keuangan yang berawal dari bisnis konvensional beralih ke moderat, pada awalnya dalam bertransaksi harus bertatap muka tetapi kini bertransaksi bisa dilakukan hanya dengan hitungan menit saja menggunakan teknologi. Modernisasi pada bidang *financial technology* membuat akses pada bidang keuangan menjadi lebih cepat, mudah, dan praktis.

Salah satu *financial technology* yang banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia ialah pinjaman online. Pinjaman online sangat memudahkan bagi calon nasabah karena sangat memangkas waktu. Bagi calon nasabah tidak perlu datang ke kantor jika ingin mengajukan kredit, tetapi bisa diakses secara online darimana

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

saja (Wang et al., 2015). Kemudahan akses internet di jaman modern ini dan praktiknya layanan pinjaman online, tidak semua masyarakat Indonesia menggunakan dengan bijak.

Hadirnya pinjaman online menjadi polemik bagi masyarakat Indonesia jika tidak memiliki pengetahuan tentang literasi keuangan yang baik. Di Indonesia sendiri sudah banyak kasus terkait pinjaman online, terkadang seseorang mengambil keputusan pinjaman online karena mudahnya dalam proses pengajuannya dan menjadikan sebagai jalan keluar masalah keuangannya. Masalah keuangan bisa terjadi dari berbagai faktor, salah satunya kesenangan sesaat ini biasanya timbul karena gaya hidup yang tidak seimbang dan sifat konsumtif.

Gaya hidup ialah pola hidup atau *lifestyle* yang diekspresikan melalui aktivitas dan minat, yang pada prinsipnya mengelola pola seseorang pada waktu dan uang. Jika masyarakat memiliki gaya hidup yang kurang baik serta dibarengi dengan sifat konsumtif, *lifestyle* mereka akan cenderung ke sifat konsumenisme. Bagi masyarakat yang terbiasa melakukan hal tersebut, akan menjerumuskan mereka ke gaya hidup dan sifat konsumtif yang kurang sehat dan minimnya tentang literasi keuangan.

Lusardi & Mitchell (2014) mendefinisikan literasi keuangan sebagai “kemampuan masyarakat untuk memproses informasi ekonomi dan membuat keputusan tentang perencanaan keuangan, akumulasi kekayaan, utang, dan pensiun”. Memiliki kecakapan tentang inklusi keuangan dan literasi keuangan yang matang akan mendorong perkembangan pinjaman online lebih positif. Inklusi keuangan ialah kemudahan akses pada lembaga jasa keuangan, produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan (Otoritas Jasa Keuangan, 2016).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan sifat konsumtif terhadap pinjaman online dengan inklusi keuangan sebagai pemoderasi. Hal ini menjadi menarik karena hadirnya inklusi keuangan sebagai pemoderasi pada penelitian ini, hal tersebut dipertimbangkan akan baik dan buruknya inklusi keuangan yang digambarkan berdasarkan kemudahan aksesnya serta baik buruknya sebuah fasilitas keuangan untuk menentukan kekuatan pengaruh dari literasi keuangan, gaya hidup, dan sifat konsumtif.

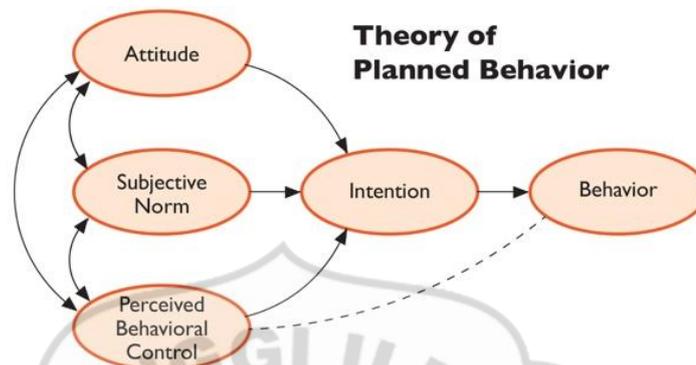
TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior adalah pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (teori tindakan beralasan) yang dikemukakan oleh (Ajzen & Fishbein, 1980). *Theory of Reasoned Action* memiliki tujuan bahwa dalam melakukan sesuatu terdapat dua faktor, yaitu norma subjektif dan sikap terhadap perilaku. Pada tahun 1988 oleh Ajzen ditambahkan lagi satu faktor tentang kontrol perilaku yang mengubah dari *Theory of Reasoned Action* menjadi *Theory of Planned Behavior*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Gambar 1
Theory of Planned Behavior



Teori ini mempunyai sudut pandang pada kepercayaan yang mana sangat memengaruhi seseorang dalam bertindak laku yang spesifik. Sudut pandang ini merupakan penggabungan berbagai macam karakteristik, kualitas, dan hal-hal lain atas informasi tertentu yang membentuk dalam tingkah laku seseorang. *Theory of Planned Behavior* menjelaskan tentang perilaku individu yang muncul karena niat dari individu untuk berperilaku serta adanya faktor internal dan eksternal yang memengaruhinya. Niat individu dalam berperilaku didasarkan oleh tiga faktor, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subyektif, dan persepsi kontrol perilaku (Ajzen, 1991).

Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah bentuk keterampilan dan pengetahuan seseorang dalam pengelolaan keuangan pribadinya atau usahanya. Hal tersebut dapat diartikan bahwa literasi keuangan ialah sikap, perilaku, keterampilan serta pengetahuan dalam mengelola sebuah keuangan yang efektif untuk meningkatkan kesejahteraan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2021) terdapat manfaat literasi keuangan, yaitu literasi keuangan adalah investasi karena merupakan salah satu investasi jangka panjang yang memiliki manfaat dalam hal pengelolaan keuangan dan menjaga keuangan agar tetap stabil. Literasi keuangan sebagai bentuk strategi dan keputusan yang tepat pada keuangan, karena akan membantu masyarakat dalam pengambilan keputusan dan strategi keuangan. Literasi keuangan sebagai bentuk tanggung jawab atas keputusan yang diambil, serta literasi keuangan berpengaruh dengan kekayaan finansial karena pengetahuan literasi keuangan yang mumpuni, masyarakat tidak akan mengalami kesulitan untuk menentukan produk investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya.

Gaya Hidup

Gaya hidup ialah suatu pola hidup seseorang yang diekspresikan melalui aktifitas, minat, dan opini. Gaya hidup diaplikasikan dalam bentuk interaksi manusia dengan lingkungannya. Gaya hidup setiap individu berbeda satu sama lain, bahkan gaya hidup dari masa ke masa juga berbeda. Gaya hidup merupakan konsep yang lebih

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kontemporer, karena untuk memahami konsepsi ini kita memahami tentang bagaimana gaya hidup diukur serta bagaimana gaya hidup diterapkan di kehidupan sehari-hari. Gaya hidup bisa didefinisikan pola bagaimana seseorang hidup, menghabiskan waktu serta uang. Gaya hidup berkaitan tentang psikologis konsumen, kelas sosial, demografi, dan variabel lainnya yang mana mencerminkan nilai konsumen (Engel et al., 1995). Gaya hidup berbanding lurus dengan waktu dan uang, berbagai macam aktivitas seseorang untuk menikmati gaya hidup seperti mencari hiburan, liburan, berbelanja, menonton konser, berkegiatan sosial, dan lain-lain. Gaya hidup dapat memengaruhi perilaku seseorang dan bagaimana sikap seseorang untuk menentukan apa yang akan dikonsumsinya.

Sifat Konsumtif

Sifat konsumtif adalah perilaku seseorang yang mengkonsumsi suatu barang dengan cara berlebihan. Menurut Ancok (1995) perilaku konsumtif cenderung membuat seseorang untuk melakukan tindakan konsumsi secara tidak terbatas. Individu melakukan hal tersebut hanya mementingkan faktor emosi daripada rasionalnya. Definisi tersebut menjelaskan bahwa seseorang tidak bisa menahan diri akan keinginannya untuk membeli barang tanpa melihat fungsi atau kebutuhan tetapi berdasarkan keinginan semata. Hal tersebut menggambarkan bagaimana sifat konsumtif sangat dekat dengan kehidupan kita sendiri bahkan diri kita sendiri. Sifat konsumtif bisa ditandai dengan gaya hidup yang mewah dan berlebihan. Bagi mereka membeli dan menggunakan barang-barang yang mahal akan memberikan kepuasan dan kenyamanan. Hal tersebut menjelaskan bahwa perilaku sifat konsumtif tidak mempertimbangkan pemikiran yang rasional tetapi cenderung ke hal yang materialistik.

Pinjaman Online

Pinjaman online adalah salah satu platform berbasis *financial technology* yang memberikan kemudahan bagi masyarakat. Pinjaman online merupakan fasilitas bagi seseorang untuk memperoleh dana secara cepat dengan persyaratan yang mudah dan pencairan yang membutuhkan waktu kurang dari 24 jam. Pinjaman online tidak membutuhkan seseorang untuk datang ke bank, yang mereka butuhkan hanya me-*download* aplikasi pinjaman online di *gadget* mereka, lalu mengisi data diri, dan melakukan transaksi apa yang mereka butuhkan (Suryono et al., 2019). Sistem kerja pinjaman online begitu mudah untuk dipahami oleh masyarakat, hal ini bisa menjadi latar belakang masyarakat menggunakan pinjaman online karena mudah untuk mengaksesnya.

Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan adalah ketersediaan akses dari lembaga, produk, serta jasa keuangan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan (Otoritas Jasa Keuangan, 2016). Inklusi keuangan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tidak sekedar mengembangkan produk dan jasa keuangan saja, tetapi juga memperluas keuangan lainnya yang terdiri dari empat elemen, yaitu memperluas akses keuangan, ketersediaan dari produk dan jasa keuangan, penggunaan produk dan jasa keuangan, peningkatan produk dan jasa keuangan. Ketersediaan dan dalam mengakses produk dan jasa keuangan mempermudah bagi masyarakat. Pengaruh inklusi keuangan begitu besar dan memiliki peran penting dalam meningkatkan kestabilan ekonomi secara praktis dan efisien (Dev, 2006). Kestabilan ekonomi dapat dipengaruhi dari beberapa faktor, yaitu inklusi keuangan, pendapatan perkapita, investasi langsung, dan asset lancar bank. Faktor tersebut meliputi sektor perbankan dan inklusi keuangan yang didampingi dengan *financial technology* yang dapat memberikan hasil yang signifikan bagi kestabilan keuangan suatu negara (Febriaty et al., 2022).

Pengembangan Hipotesis

Literasi keuangan merupakan kemampuan dan keterampilan seorang individu yang dalam mengelola keuangan pribadinya atau usahanya. Hal tersebut dapat dipahami bahwa literasi keuangan ialah pengetahuan, perilaku, serta sikap dalam pengelolaan keuangan yang efektif untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan hidup seseorang. Salah satu upaya yang bisa ditingkatkan, seperti mendorong pinjaman online alternative pembiayaan yang efisien. Berdasarkan dari *theory of planned behavior* sikap dengan literasi keuangan saling berkorelasi. Sikap merupakan perilaku dimana seseorang melakukan penilaian atas sesuatu yang menguntungkan dan tidak menguntungkan (Ajzen, 2005). Dimana literasi keuangan yaitu sikap dalam pengelolaan keuangan yang efektif untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan hidup seseorang, dan sikap ini memberikan keuntungan bagi seseorang agar keuangannya termanajemen dengan baik. Keuntungan yang disebut diatas memberikan korelasi yang selaras dengan komponen sikap dari *theory of planned behavior*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Haikal & Wijayangka, 2021) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap penggunaan layanan jasa pinjaman online.

H1: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pinjaman online

Gaya hidup merupakan suatu pola hidup seseorang yang diekspresikan melalui aktifitas, minat, dan opini. Gaya hidup bisa memengaruhi perilaku seseorang dan bagaimana seseorang untuk menentukan pilihan-pilihan konsumsinya. Pinjaman online memberikan kepuasan bagi individu yang memiliki gaya hidup untuk selalu membeli suatu barang atau berbelanja barang-barang yang tidak sesuai dengan kebutuhan tetapi hanya mengejar kesenangannya, mengikuti *trend* atau menuruti gaya hidupnya saja. Komponen *theory of planned behavior* menunjukkan bahwa kepercayaan normatif memiliki korelasi positif dengan niat dan sikap. Kepercayaan normatif ini akan menghasilkan tekanan sosial untuk memengaruhi seseorang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dalam bertindak. Banyaknya tekanan sosial menunjukkan sikap seseorang untuk mengaktualisasikan gaya hidupnya berdasarkan tekanan sosial yang ada dalam kehidupannya (Simanjuntak, 2012).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Magdalena Margaretha Sihombing et al., 2019) mengungkapkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap pinjaman online.

H2: Gaya hidup berpengaruh positif terhadap pinjaman online

Sifat konsumtif merupakan perilaku seseorang yang mengkonsumsi suatu barang dengan cara berlebihan. Individu yang memiliki sifat konsumtif, hanya memikirkan bagaimana caranya dia memiliki barang sesuai dengan keinginannya saja tanpa berpikir panjang apakah barang tersebut bermafaat atau tidak, dan kecenderungan ke hal yang materialistik. Keadaan tersebut memiliki korelasi terhadap *theory of planned behavior* yang menyatakan bahwa tingkat tekanan sosial dapat berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku seseorang dalam bertindak dalam menentukan keputusannya. Seseorang berkeputusan untuk membeli barang-barang serta hidup yang materialistik tidak menutup salah satu faktornya dari tekanan sosial karena mereka merasa ter-*influence* (Simanjuntak, 2012). Hal tersebut menyebabkan seseorang menjadi boros atau lebih dikenal konsumerisme. Maka dari itu hadirnya pinjaman online memiliki dampak yang signifikan bagi individu memiliki sifat konsumtif tinggi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Mardikaningsih et al., 2020) menyatakan bahwa sifat konsumtif berpengaruh positif terhadap pinjaman online.

H3: Sifat konsumtif berpengaruh positif terhadap pinjaman online

Inklusi keuangan memberikan kemudahan ketersediaan akses dari lembaga, produk, dan jasa keuangan sesuai dengan kemampuan serta kebutuhan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan. Terbukanya akses layanan jasa dan produk keuangan ini memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk meningkatkan literasi keuangannya. Berdasarkan *theory of planned behavior* yaitu kontrol perilaku yang mengungkapkan pemahaman seseorang tentang kemudahan atau kesulitan dalam melakukan perilaku tertentu yang mengacu pada keyakinan yang dimiliki seseorang dalam melakukan suatu perilaku (Ajzen, 1991). Disebutkan bahwa dalam hal tersebut seseorang melakukan perilaku yang dirasa memberikan kemudahan bagi kehidupan mereka untuk mencari dana yang didukung dari faktor inklusi keuangan yang merupakan akses bagi masyarakat untuk menggunakan jasa atau produk keuangan. Inklusi keuangan bisa dikatakan dalam pelaksanaannya begitu mudah karena dalam bertransaksi tidak kompleks seperti dahulu. Pengalaman dahulu dalam bertransaksi dirasa begitu sulit dan ribet dengan hadirnya inklusi keuangan menjadi sebuah solusi. Variabel ini mampu memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan untuk menggunakan pinjaman online. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Haikal & Wijayangka, 2021) bahwa literasi keuangan memiliki

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pengaruh positif terhadap penggunaan layanan jasa pinjaman online. Selanjutnya kami menambahkan inklusi keuangan sebagai variabel moderasi antara literasi keuangan terhadap pinjaman online untuk memperkuat atau memperlemah hasil penelitian.

H4: Inklusi keuangan dapat memoderasi literasi keuangan terhadap pinjaman online

Inklusi keuangan hadir ditengah masyarakat dapat memberikan dampak penggunaan pinjaman online. Dengan kemudahan akses dan didampingi *financial technology*, tidak sulit bagi masyarakat sekarang untuk menggunakan akses tersebut. Gaya hidup trendy, kehidupan mewah serta adanya kemudahan akses finansial menjadi wadah yang empuk bagi masyarakat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Magdalena Margaretha Sihombing et al., 2019) mengungkapkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap pinjaman online. Kami menambahkan inklusi keuangan sebagai variabel moderasi antara gaya hidup terhadap pinjaman online untuk memperkuat atau memperlemah hasil penelitian.

H5: Inklusi keuangan dapat memoderasi gaya hidup terhadap pinjaman online

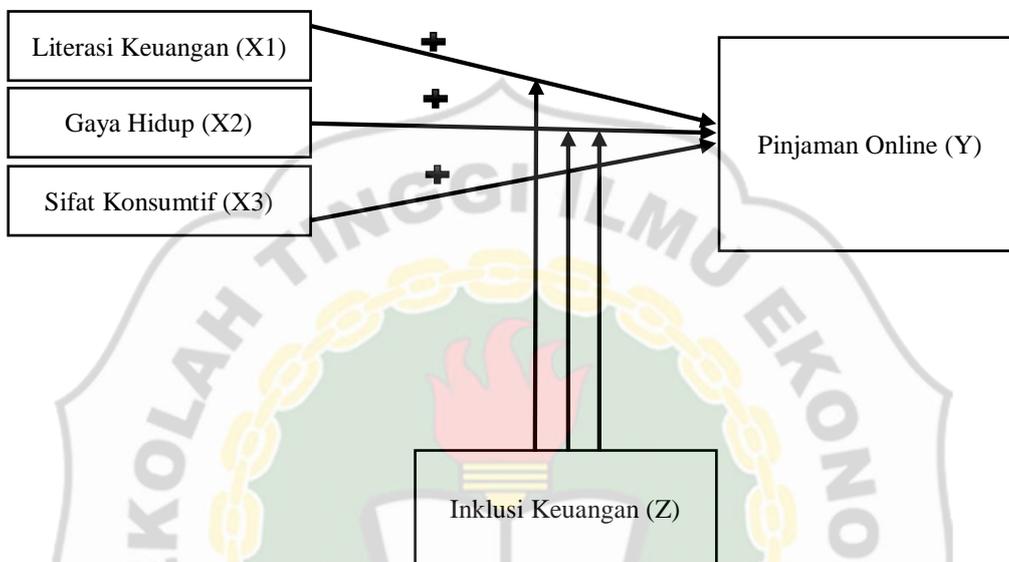
Sifat konsumtif tidak lepas dari kehidupan kita sehari-hari jika kita sendiri tidak bisa menahan diri. Sifat konsumtif ini muncul disetiap individu, yang mana seseorang tersebut memiliki kemauan tinggi untuk memiliki sesuatu yang harus untuk dimiliki. Inklusi keuangan hadir dengan perkembangannya yang pesat, pelayanan jasa dan produk ini mampu mengintervensi masyarakat untuk bisa mengenal dan menggunakan inklusi keuangan. Inklusi keuangan memberikan kemudahan akses finansial bagi masyarakat yang sangat berpengaruh dengan sifat konsumtif dengan mudah akses tersebut. Peluang ini menjadi sasaran bagi seseorang yang memiliki jiwa konsumtif untuk sering berbelanja karena inklusi keuangan sangat membantu baginya dan pinjaman online terkadang menjadi tujuannya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Mardikaningsih et al., 2020) menyatakan bahwa sifat konsumtif berpengaruh positif terhadap pinjaman online. Kami menambahkan inklusi keuangan sebagai variabel moderasi antara sifat konsumtif terhadap pinjaman online untuk memperkuat atau memperlemah hasil penelitian.

H6: Inklusi keuangan dapat memoderasi sifat konsumtif terhadap pinjaman online

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kerangka Pemikiran

Gambar 2
Kerangka Pemikiran



METODOLOGI PENELITIAN

Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuesioner, yang merupakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket secara online sehingga dapat menjangkau banyak responden dengan waktu yang efisien. Target penelitian ini merupakan masyarakat yang menggunakan pinjaman online dalam kehidupan sehari-harinya. Masyarakat memiliki alasan dalam mengambil keputusan mengapa mereka menggunakan pinjaman online. Kuesioner dibuat dengan menyusun daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis.

Sumber Data dan Pengumpulan Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner berupa pertanyaan yang berhubungan dengan topik penelitian dengan memberikan penilaian skala likert 1 hingga 5 untuk jawaban setuju dan tidak setuju dari responden. Metode pada penyebaran kuesioner dengan membagikan *link google form*, lalu responden diminta untuk mengisi pertanyaan-pertanyaan pada *link google form* tersebut, dan kemudian mengkonfirmasi kepada peneliti bahwa mereka sudah mengisi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti dalam hal ini menggunakan metode survey guna memperoleh data dengan cara menyebarkan kuesioner. Penyebaran kuesioner menggunakan cara yaitu dengan mengisi kuesioner pada aplikasi *google form* dengan link <https://bit.ly/3SIE0sM>. Kuisisioner mulai disebarluaskan mulai tanggal 7 hingga 19 Oktober 2022, kurang lebih selama 2 minggu. Perencanaan awal pada responden untuk penelitian ini sebanyak 200 orang, tetapi pada faktanya jumlah kuesioner yang didapat peneliti sebesar 153 orang.

Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Acuan Pengukuran
Literasi Keuangan (X1)	Literasi keuangan merupakan kemampuan masyarakat dalam memproses informasi ekonomi dan membuat keputusan tentang perencanaannya (Lusardi & Mitchell, 2014)	Lima indikator terkait literasi keuangan	Oh & Rosenkranz (2020); Potrich et al. (2016)
Gaya Hidup (X2)	Gaya hidup bisa didefinisikan pola bagaimana seseorang hidup, menghabiskan waktu serta uang. Gaya hidup berkaitan tentang psikologis konsumen, kelas sosial, demografi, dan variabel lainnya yang mana mencerminkan nilai konsumen (Engel et al., 1995)	Empat indikator terkait gaya hidup	Asmah (2022); Tua & Surahman (2020)
Sifat Konsumtif (X3)	Sifat konsumtif adalah perilaku seseorang yang mengkonsumsi suatu barang dengan cara berlebihan	Lima indikator terkait sifat konsumtif	Asmah (2022); Vita Hasna (2021)
Inklusi Keuangan (Z)	Inklusi keuangan merupakan ketersediaan akses dari lembaga, produk, serta jasa keuangan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan (OJK, 2021)	Enam indikator terkait inklusi keuangan	Tristiarto & Wahyudi (2022)
Pinjaman Online (Y)	Pinjaman online ialah salah satu platform berbasis <i>financial technology</i>	Tujuh indikator terkait pinjaman online	Dwiyanti & Herawati

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Acuan Pengukuran
			(2021); Fitriana (2022)

Pengukuran Variabel

Penelitian dengan memberikan penilaian dengan skala likert 1 hingga 5 untuk jawaban setuju dan tidak setuju dari responden. Metode pada penyebaran kuesioner dengan membagikan *link google form*, lalu responden diminta untuk mengisi pertanyaan-pertanyaan pada *link google form* tersebut, dan kemudian mengkonfirmasi kepada peneliti bahwa mereka sudah mengisi.

Metode Dan Teknik Analisis

Metode dan teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan metode yaitu *structural equation modeling* (SEM) yang berbasis *partial least square* (PLS) (Ghozali & Hengky, 2015). Metode ini digunakan untuk menguji mengembangkan teori atau membangun teori. *Partial least square* merupakan pendekatan berdasarkan variansi atau *component based structural equation modelling*. PLS ini menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antara variabel laten/*prediction*. Program berbasis *partial least square* adalah SmartPLS ver 3.0.

1. Model Pengukuran (*Outer Model*)

Outer model dilakukan untuk menilai validitas dan reabilitas sebuah model. *Outer model* ini dievaluasi melalui validitas konvergen dan validitas diskriminan (Ghozali & Hengky, 2015).

Uji Validitas Konvergen

Uji validitas konvergen dilakukan untuk menguji hubungan antara indikator dalam mengukur konstruk. Menilai *outer model* yang memenuhi syarat validitas konvergen dapat dilihat dari, sebagai berikut:

- c. *Loading Factor* > 0,7
- d. Nilai AVE > 0,5

Menurut Chin (1998) bahwa untuk penelitian tahap awal skala pengukuran, nilai loading faktor sebesar 0,6 masing diangkap memenuhi.

Uji Validitas Diskriminan

Uji validitas diskriminan digunakan untuk memastikan adanya perbedaan dari suatu model struktural antar variabel. Validitas diskriminan dapat diukur berdasarkan pendekatan *fornell-larcker* dan *cross loading*. Model dianggap memiliki validitas diskriminan yang baik jika:

- c. *Cross loading* > 0,7 dan memiliki hubungan antara konstruk terhadap indikatornya lebih tinggi dibandingkan hubungan antara konstruk terhadap indikator lainnya.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- d. Model memiliki validitas diskriminan cukup jika akar AVE pada setiap variabel konstruk lebih tinggi dibandingkan dengan nilai korelasi variabel konstruk terhadap variabel konstruk lain dalam model penelitian.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji untuk membuktikan akurasi, konsistensi, serta ketepatan dari instrument dalam mengukur suatu konstruk (Ghozali & Hengky, 2015). *Structural equation modeling* yang berbasis *partial least square* dalam mengukur reliabilitas pada suatu konstruk dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu *cronbach alpha* dengan ketentuan suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach alpha* $> 0,7$. Sedangkan *composite reliability* yaitu dalam mengukur nilai realibilitas pada suatu konstruk dikatakan reliabel apabila nilai *composite reliability* $> 0,7$ (Algifari & Rahardja, 2020)

2. Model Struktural (*Inner Model*)

Inner model bertujuan untuk melakukan pengujian sejauh mana variabel independen mampu memengaruhi variabel dependen dalam model penelitian. Evaluasi inner model ini meliputi *R Square*, *F Square*, dan nilai SRMR.

R Square

R Square digunakan untuk mengetahui kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan variasi nilai variabel dependen (Algifari & Rahardja, 2020; Ghozali & Hengky, 2015). Nilai *R Square* yang semakin tinggi maka, semakin baik kemampuan variabel independen dalam model struktural yang menjelaskan variasi nilai variabel dependen. Pada model struktural terdapat kategori kemampuan semua variabel independen yang menjelaskan variasi nilai variabel dependen sebagai berikut:

Tabel 4
Kategori R Square

R Square	Kategori Kemampuan
0,7 atau lebih	Kuat
0,67 atau lebih	Tinggi (Substantif)
0,33 atau lebih	Moderat
0,19 atau lebih	Rendah
Kurang dari 0,19	Tidak memiliki kemampuan

Sumber: diadopsi dari (Algifari & Rahardja, 2020; Chin, 1998; Ghozali & Hengky, 2015; Hair et al., 2011)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Effect Size f Square

F Square merupakan nilai yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan setiap variabel independen dalam menjelaskan variasi nilai variabel dependen. Semakin baik variabel pada model struktural dapat dilihat dari tingginya nilai *F Square*. Karena semakin tinggi nilai *F Square* dapat menunjukkan kemampuan masing-masing variabel independen menjelaskan variasi nilai variabel dependen dalam model struktural. Pada model struktural ditentukan kategori kemampuan variabel independen menjelaskan variasi nilai variabel dependen sebagai berikut:

Tabel 3
Kategori *Effect Size f Square*

Effect size Square	Kategori Kemampuan
0,35 atau lebih	Tinggi
0,15 atau lebih	Moderat
0,02 atau lebih	Rendah

Sumber: diadopsi dari (Chin, 1998; Hair et al., 2014)

Model Fit (SRMS)

Model Fit (SRMS) merupakan suatu ukuran untuk mengetahui apakah model yang didapatkan memiliki kelayakan atau tidak untuk digunakan menguji variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam menilai kelayakan model struktural mempergunakan nilai *standardized root mean square residual*. Model struktural memiliki kelayakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen ialah nilai SRMR < 0,1 (Algifari & Rahardja, 2020).

3. Path Coefficients

Path Coefficients merupakan nilai koefisien jalur dari variabel independen kepada variabel dependen, nilai t statistic, serta nilai probabilitas. Setelah mengevaluasi terhadap model pengukuran uji validitas, uji reliabilitas, evaluasi terhadap model struktural *R Square*, *Effect size F Square*, dan model fit (SRMS). Lalu dilanjutkan dengan melakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian yang dilakukan dari *path coefficients*. Pada *path coefficients* dapat diketahui efek variabel moderasi pada suatu variabel independen terhadap variabel dependen.

4. Model Pengujian Hipotesis

Penelitian ini memiliki enam hipotesis yang diuji menggunakan *Partial Least Square* (PLS). Pada penelitian ini melakukan pengujian hubungan antar variabel. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara melihat nilai *p-value* apabila < 0,05 maka dikatakan signifikan. Selanjutnya, membandikan nilai *t-statistic* dalam

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tampilan *output bootstrapping* SmartPLS dengan *t-table*. Jika nilai *t-table* lebih kecil dari *t-statistic* maka hipotesis diterima, demikian pula sebaliknya.

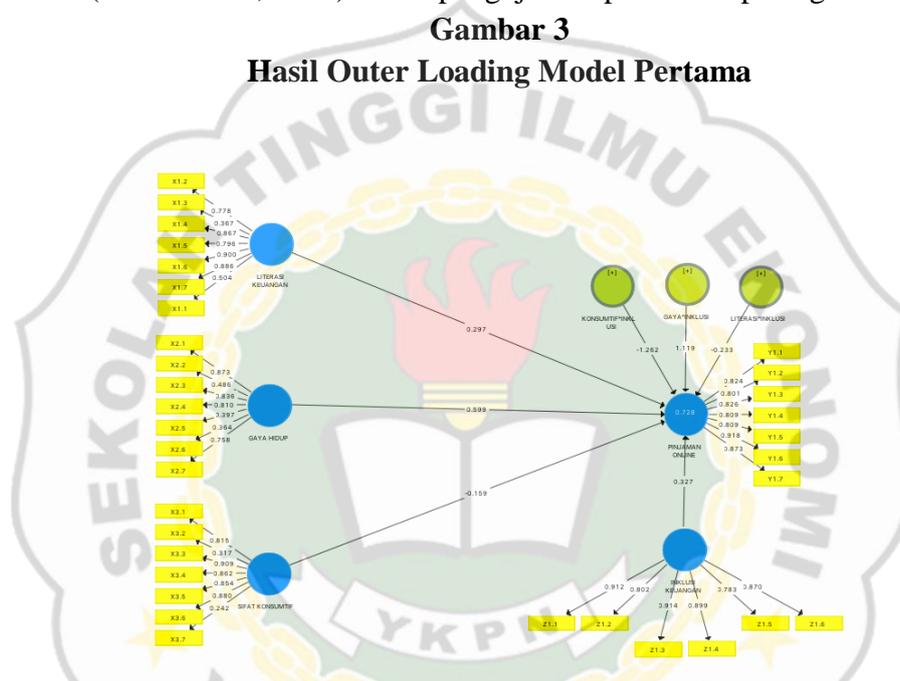
HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Uji Validitas Konvergen

Outer loading merupakan hasil regresi tunggal dari setiap variabel indikator pada konstruk (J. Hair et al., 2014). Hasil pengujian dapat dilihat pada gambar 4.7.

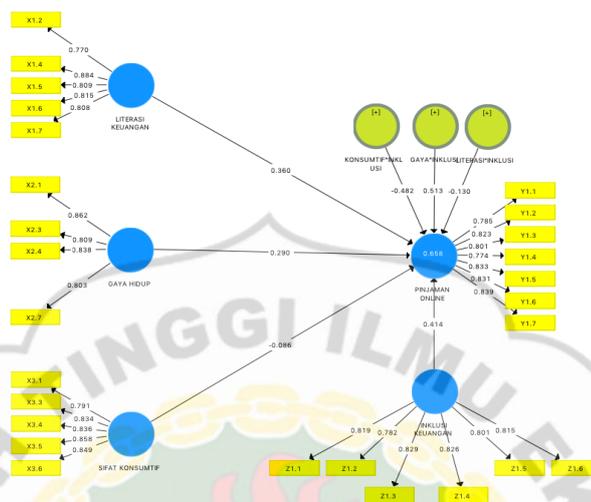
Gambar 3
Hasil Outer Loading Model Pertama



Ketentuan dalam uji validitas konvergen, jika nilai outer loading dari suatu indikator tidak terpenuhi maka dikeluarkan dari model penelitian dan dilakukan uji validitas konvergen kembali. Dengan demikian indikator X1,1, X1,3, X2,2, X2,5, X2,6, X3,2, X3,7 dikeluarkan dari model penelitian. Adapun hasil uji ulang validitas konvergen setelah mengeluarkan indikator yang tidak memenuhi syarat dapat di lihat pada Gambar 4.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Gambar 4
Hasil Outer Loading Model Kedua



Berdasarkan Gambar 4 diketahui bahwa di dalam variabel literasi keuangan terdapat lima indikator, variable gaya hidup terdapat empat indikator, variable sifat konsumtif terdapat lima indikator dari hasil proses pengujian kedua. Sedangkan variabel inklusi keuangan dan pinjaman online pada uji kedua masing-masing indikatornya tidak ada yang dieliminasi dari model struktural. Karena indikator pada uji pertama untuk variabel inklusi keuangan dan pinjaman online telah memenuhi syarat dimana nilai outer loadingnya melebihi 0,7. Seluruh indikator dalam model penelitian telah memenuhi syarat uji validitas konvergen.

Uji Validitas Diskriminan

Hasil pengujian *discriminant validity* yang dilakukan menggunakan pendekatan *fornell-larcker*. Dalam pendekatan ini dikatakan valid apabila nilai akar kuadrat AVE suatu variabel lebih besar dari nilai korelasi antar variabel lain di dalam model penelitian (Fornell & Larcker, 1981; Hair et al., 2014).

Tabel 4
Discriminant Validity Fornell-Larcker

	Gaya Hidup	Gaya*I inklusi	Inklusi Keuangan	Konsumtif* Inklusi	Literasi Keuangan	Literasi* Inklusi	Pinjaman Online	Sifat Konsumtif
Gaya Hidup	0,839							
Gaya* Inklusi	0,206	1,000						
Inklusi Keuangan	0,463	0,003	0,812					
Konsumtif* Inklusi	0,210	0,925	0,046	1,000				

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	Gaya Hidup	Gaya*Inklusi	Inklusi Keuangan	Konsumtif*Inklusi	Literasi Keuangan	Literasi*Inklusi	Pinjaman Online	Sifat Konsumtif
Literasi Keuangan	0,268	-0,004	0,511	0,071	0,818			
Literasi*Inklusi	-0,004	0,396	-0,051	0,239	-0,190	1,000		
Pinjaman Online	0,512	0,057	0,677	0,042	0,622	-0,168	0,813	
Sifat Konsumtif	0,829	0,208	0,462	0,221	0,208	0,060	0,414	0,834

Sumber: Olah Data SmartPLS

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach Alpha*. Ketentuan suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,7, dan *Composite Reliability* > 0,7 untuk model yang digunakan (Hair et al., 2014).

Tabel 5
Nilai Cronbach Alpha & Composite Reliability

Keterangan	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Literasi Keuangan	0,877	0,910
Gaya hidup	0,849	0,897
Sifat Konsumtif	0,893	0,919
Inklusi Keuangan	0,897	0,921
Pinjaman Online	0,914	0,932
Literasi*Inklusi	1,000	1,000
Gaya*Inklusi	1,000	1,000
Sifat*Inklusi	1,000	1,000

Sumber: Olah Data SmartPLS

2. Evaluasi Model Pengukuran (Inner Model)

R Square

R Square digunakan untuk menentukan besarnya kapasitas seluruh variabel independen yang berguna untuk menjelaskan variasi nilai variabel dependen (Algifari & Rahardja, 2020; Ghozali & Hengky, 2015).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 6
Nilai *f* Square

Keterangan	Pinjaman Online
Literasi Keuangan	0,262
Gaya Hidup	0,068
Sifat Konsumtif	0,006
Inklusi Keuangan	0,296
Literasi*Inklusi	0,065
Gaya*Inklusi	0,118
Sifat*Inklusi	0,113

Sumber: Olah Data SmartPLS

Model Fit

Hasil perhitungan menunjukkan nilai SRMS model struktural guna menguji pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, sifat konsumtif terhadap pinjaman online dengan inklusi keuangan sebagai pemoderasi sebesar 0,098 lebih kecil dari 0,1. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model struktural dalam penelitian adalah layak.

Tabel 7
Model Fit (SRMR)

	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0,098	0,098
d_ULS	3,663	3,638
d_G	1,780	1,787
Chi-Square	860,148	856,822
NFI	0,649	0,650

Sumber: Olah Data SmartPLS

3. Model Pengujian Hipotesis

Tabel 8
Intepretasi Hipotesis

No	Hipotesis	T Statistics	T Table	P Value	Keterangan
H1	Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pinjaman online	4,512	1,984	0,000	Hipotesis diterima

Sumber: Olah Data SmartPLS

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

H2	Gaya hidup berpengaruh positif terhadap pinjaman online	2,113	1,984	0,035	Hipotesis diterima
H3	Sifat konsumtif berpengaruh positif terhadap pinjaman online	0,662	1,984	0,509	Hipotesis ditolak
H4	Inklusi keuangan dapat memoderasi literasi keuangan terhadap pinjaman online	2,327	1,984	0,020	Hipotesis diterima
H5	Inklusi keuangan dapat memoderasi gaya hidup terhadap pinjaman online	2,232	1,984	0,026	Hipotesis diterima
H6	Inklusi keuangan dapat memoderasi sifat konsumtif terhadap pinjaman online	2,218	1,984	0,027	Hipotesis diterima

Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pinjaman online. Dilihat dari nilai *t-statistic* sebesar $4,512 > t\text{-table}$ sebesar 1,984 dan jika melihat dari tingkat signifikansi nilai *p-value* sebesar $0,000 < (\alpha) 0,05$. Oleh karena itu, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pinjaman online dapat diterima. Hal tersebut menunjukkan semakin banyak pengetahuan tentang literasi keuangan seseorang akan memengaruhi minat untuk mengambil pinjaman online.

Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap pinjaman online. Dapat dilihat dari nilai *t-statistic* sebesar $2,113 > t\text{-table}$ sebesar 1,984 dan jika melihat dari tingkat signifikansi nilai *p-value* sebesar $0,035 < (\alpha) 0,05$. Oleh karena itu, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap pinjaman online dapat diterima. Hal ini menunjukkan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pengaruh gaya hidup seseorang dapat memengaruhi dalam keputusan pengambilan pinjaman online.

Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa sifat konsumtif berpengaruh positif terhadap pinjaman online. Dilihat dari nilai t-statistic sebesar $0,662 < t\text{-table}$ sebesar 1,984 dan jika melihat dari tingkat signifikansi nilai p-value sebesar $0,509 > (\alpha) 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Hal ini menunjukkan pengaruh sifat konsumtif seseorang tidak dapat memengaruhi dalam keputusan pengambilan pinjaman online. Oleh karena itu, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa sifat konsumtif berpengaruh positif terhadap pinjaman online dapat ditolak.

Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat menyatakan bahwa inklusi keuangan dapat memoderasi literasi keuangan terhadap pinjaman online. Hasil pengujian menunjukkan bahwa inklusi keuangan memoderasi literasi keuangan secara positif dan signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai t-statistic sebesar $2,327 > t\text{-table}$ sebesar 1,984 dan jika melihat dari tingkat signifikansi nilai p-value sebesar $0,020 < (\alpha) 0,05$. Oleh karena itu, hipotesis keempat yang menyatakan bahwa inklusi keuangan dapat memoderasi literasi keuangan terhadap pinjaman online dapat diterima.

Hipotesis Kelima

Hipotesis kelima menyatakan bahwa inklusi keuangan dapat memoderasi gaya hidup terhadap pinjaman online. Hasil pengujian menunjukkan bahwa inklusi keuangan memoderasi gaya hidup secara positif dan signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai t-statistic sebesar $2,232 > t\text{-table}$ sebesar 1,984 dan jika melihat dari tingkat signifikansi nilai p-value sebesar $0,026 < (\alpha) 0,05$. Oleh karena itu, hipotesis kelima yang menyatakan bahwa inklusi keuangan dapat memoderasi gaya hidup terhadap pinjaman online dapat diterima.

Hipotesis Keenam

Hipotesis keenam menyatakan bahwa inklusi keuangan dapat memoderasi sifat konsumtif terhadap pinjaman online. Hasil pengujian menunjukkan bahwa inklusi keuangan memoderasi sifat konsumtif secara positif dan signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai t-statistic sebesar $2,218 > t\text{-table}$ sebesar 1,984 dan jika melihat dari tingkat signifikansi nilai p-value sebesar $0,027 < (\alpha) 0,05$. Oleh karena itu, hipotesis keenam yang menyatakan bahwa inklusi keuangan dapat memoderasi sifat konsumtif terhadap pinjaman online dapat diterima.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian seseorang yang menggunakan pinjaman online dalam penelitian ini memiliki pengetahuan tentang literasi keuangan. Artinya seseorang mengetahui dampak positif dan negatif terhadap keputusan dalam menggunakan pinjaman online. Gaya hidup seseorang yang tidak dapat di kontrol berdampak buruk pada dirinya sendiri, akibatnya untuk memenuhi hasrat gaya hidupnya seseorang melakukan pinjaman online. Inklusi keuangan yang merupakan bentuk dari ketersediaan akses yang didukung dari *financial technology* yaitu pinjaman online. Inklusi keuangan mampu menumbuhkan sifat konsumtif seseorang sehingga memiliki ketergantungan dengan pinjaman online.

Secara keseluruhan inklusi keuangan dapat memoderasi literasi keuangan, gaya hidup dan sifat konsumtif terhadap pinjaman online. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pinjaman online memiliki dampak yang buruk terhadap seseorang jika seseorang hanya mengutamakan gaya hidup dan sifat konsumtifnya. Seseorang walaupun memiliki pengetahuan literasi keuangan yang baik, hal ini tidak sebanding dengan apabila seseorang melakukan pinjaman online demi untuk menuruti gaya hidup dan sifat konsumtifnya.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terbatas hanya menggunakan 4 faktor yaitu literasi keuangan, gaya hidup, sifat konsumtif, dan inklusi keuangan terhadap pinjaman online. Terdapat kemungkinan adanya faktor lain diluar penelitian ini yang mungkin memiliki pengaruh terhadap pengambilan pinjaman online. Sehingga penelitian berikutnya, diharapkan menambahkan faktor lain diluar penelitian yang dilakukan.

Saran

Masyarakat diharapkan lebih memahami dan mengenal lagi tentang literasi keuangan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi supaya efektif dan efisien. Masyarakat diharapkan untuk mengendalikan gaya hidup dan sifat konsumtif sesuai dengan kondisi keuangannya, dan tidak gampang terbuai dengan pengaruh sosial dalam lingkungan sekitar. Pinjaman online hadir untuk mempermudah masyarakat dalam mengakses kebutuhan dana, diharapkan masyarakat dalam mengambil keputusan pinjaman online disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan untuk melunasi pinjaman.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991a). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
[https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ajzen, I. (1991b). *The theory of planned behavior Organizational Behavior and Human Decision Processes* (50 (2): 179 211).
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality and Behaviour* (2nd ed.). McGraw-Hill Education (UK).
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (1980). *Understanding Attitudes and Predicting Social Behavior*. Prentice-Hall.
<https://books.google.co.id/books?id=s0x9PwAACAAJ>
- Algifari, & Rahardja, C. T. (2020). *Pengolahan Data Penelitian Bisnis dengan SmartPLS 3*. Kurnia Kalam Semesta .
- Ancok, D. (1995). *Nuansa psikologi pembangunan*. Diterbitkan oleh Yayasan Insan Kamil bekerjasama dengan Penerbit Pustaka Pelajar.
- Asmah, D. C. (2022). *Analisis Perkembangan Pinjaman Online dan Pendapat GEN Z di Indonesia Pada Era Revolusi Industri 4.0*.
- Chin, W. W. (1998). *The Partial Least Squares Approach to Structural Equation Modeling*. Lawrence Erlbaum Associates.
<http://www.researchgate.net/publication/232569511>
- Dev, S. M. (2006). Financial Inclusion: Issues and Challenges. *Economic and Political Weekly*, 41, 4310–4313.
- Dwiyanti, E., & Herawati, N. T. (2021). Pengaruh Faktor Psikologis Dan Kualitas Informasi Terhadap Keputusan Melakukan Pinjaman Online Melalui Peer-To-Peer Lending Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Mahasiswa Angkatan 2017 Universitas Pendidikan Ganesha). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi UNDIKSHA*, 12.
<https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jimat.v12i3.34773>
- Engel, J., Blackwell, R. D., & Miniard, P. W. (1995). *Consumer Behavior* (8th ed.). The Dryden Press.
- Febriaty, H., Rahayu, S. E., & Nasution, E. Y. (2022). Peran Inklusi Keuangan dalam Mengatasi Ketimpangan Pendapatan di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 125–135.
<https://doi.org/10.33059/jseb.v13i1.3297>

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Fitriana, E. (2022). *Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Penggunaan Financial Technology Terhadap Perkembangan Umkm Di Era Pandemi*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Fornell, C., & Larcker, D. F. (1981). Evaluating Structural Equation Models with Unobservable Variables and Measurement Error. In *Source: Journal of Marketing Research* (Vol. 18, Issue 1).
- Ghozali, I., & Hengky, L. (2015). *Partial Least Squares. Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris* (2nd ed.). Universitas Diponegoro Semarang.
- Gomber, P., Kauffman, R. J., Parker, C., Weber, B. W., Gomber, P. ;, Kauffman, R. J. ;, & Parker, C. ; (2018). *On the Fintech revolution: Interpreting the forces of innovation, disruption and transformation in financial services* (Vol. 35, Issue 1). https://ink.library.smü.edu.sg/sis_research
- Haikal, F., & Wijayangka, C. (2021). *Correlation Of Financial Literation Between The Online Lending Study On Telkom University Students Comsumers Of The Cicil.Co.Id*.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C., & Sarstedt, M. (2014). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling*.
- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). PLS-SEM: Indeed a silver bullet. *Journal of Marketing Theory and Practice*, 19(2), 139–152.
- Hasna, V. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Fitur Spaylater Pada Aplikasi Shopee Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Konsumtif*. Universitas Islam Indonesia.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
- Magdalena Margaretha Sihombing, N., Edi Suryanto, N., Mahameru, M., Rafli Setiawan, M., Marsella, E., Li, M., & Jaya Yogyakarta, A. (2019). Dampak Penggunaan Pinjaman Online Terhadap Gaya Hidup Konsumtif Mahasiswa Yogyakarta.
- Mardikaningsih, R., Sinambela, E. A., Darmawan, D., Nurmalasari, D., Manajemen, P. S., & Sungkono, U. M. (2020). Hubungan Perilaku Konsumtif dan Minat Mahasiswa Menggunakan Jasa Pinjaman Online. In *Jurnal Simki Pedagogia* (Vol. 3). <https://jipied.org/index.php/JSP>
- Oh, E. Y., & Rosenkranz, P. (2020). Determinants of Peer-to-Peer Lending Expansion: The Roles of Financial Development and Financial Literacy. *Asian Development Bank Economics Working Paper Series*, 613. <https://doi.org/10.22617/WPS200107-2>

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan 76/POJK.07/2016*. <https://bit.ly/76-POJK07-2016>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). *Jangan Sepelekan Pentingnya Literasi Keuangan, Ternyata Ini Loh Manfaatnya*. OJK. <https://bit.ly/Manfaat-Literasi-Kuangan>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Bulan Inklusi Keuangan: Wujudkan Akses Keuangan Untuk Semua*. OJK. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/10532>
- Potrich, A. C. G., Vieira, K. M., & Mendes-Da-Silva, W. (2016). Development of a financial literacy model for university students. *Management Research Review*.
- Simanjuntak, M. (2012). Theory of Planned Behavior (TPB) approach: reading intention of food label composition. *International Journal of Humanities and Social Science*. <https://doi.org/10.14807/ijmp.v13i5.1785>
- Suryono, R. R., Purwandari, B., & Budi, I. (2019). Peer to peer (P2P) lending problems and potential solutions: A systematic literature review. *Procedia Computer Science*, 161, 204–214. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.11.116>
- Tristiarto, Y., & Wahyudi. (2022). Analisis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Financial Technology Terhadap Personal Finance Usaha Kecil dan Menengah Di Kabupaten Lebak Banten. *Journals.Upi-Yai.Ac.Id*, 5(1), 190–200.
- Tua, R. B. M., & Surahman, A. (2020). Faktor-faktor Pendorong Kecenderungan Perubahan Gaya Hidup Masyarakat Yang Mengakses Pembiayaan dari Pinjaman Online di Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4 No 3, 1336–1359. <https://doi.org/https://doi.org/10.31955/mea.v4i3.641>